

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman hias berperan dalam meningkatkan hidup lebih nyaman dan juga menciptakan lingkungan yang segar lagi bersih. Kondisi ini sangat diperlukan bagi masyarakat yang bermukim diperkotaan yang cukup padat dengan tingkat polusi yang bervariasi, tanaman hias dapat mengurangi panas, juga menyegarkan panca indera, dan dapat memberikan dampak positif bagi upaya peningkatan nilai ekonomi keluarga (Mursito & Prihmantoro, 2011). Pakar tanaman hias, Gregori Garnadi Hambali, menilai kajian jenis tanaman hias Indonesia dapat memberikan manfaat ekonomi yang besar. Menurutnya, tanaman hias tidak hanya dinilai dari rupa daunnya saja. Tetapi aspek lainnya seperti rupa dan warna bunga juga dapat mempengaruhi suatu nilai tanaman hias. Semetara itu, Chairman of Indonesia Aroid Society (IAS), Ery Erlangga, memiliki harapan Indonesia menjadi pangkal tanaman hias di dunia. Harapan ini juga yang menjadi visi dari IAS, khususnya untuk jenis tumbuhan endemik aroid Indonesia. Untuk mencapai hal tersebut, kata Ery, para penggiat tanaman hias aroid harus bersatu dalam satu wadah atau naungan agar bisa saling mendukung (Ma'rup, 2020).

Dari penjelasan tersebut tanaman hias bukan hanya sebagai sebuah dekorasi saja tetapi dapat pula untuk meningkatkan ekonomi dengan memasarkannya secara luas dan bahkan ke mancanegara. Kemudian tanaman hias ini bisa menjadi sebuah hiburan/hobi yang dapat memberikan kesan positif kepada penggemarnya. Nama-nama seperti Aglonema, Monstera, *Anthurium* atau *Philodendron* (Aroid) yang mendominasi pasaran. Bahkan tanaman hias ini memiliki sebuah event tahunan untuk sebuah kontes yang berlangsung hingga sepekan lamanya.

Kota Bandung ini memiliki julukan kota kembang, kota ini memiliki potensi yang cukup baik di bidang tanaman hias karena banyaknya petani tanaman hias dan tempat wisata. Kota Bandung belum memiliki wadah yang

dapat mempersatukan para petani dan juga pegiat tanaman hias aroid, dari sekian banyak petani tanaman hias mereka hanya memasarkannya secara sederhana di tempatnya masing-masing dan para pegiat tanaman hias aroid jika mengadakan sebuah event hanya bertempat di sebuah lahan kosong atau bangunan serbaguna.

Oleh karena itu “*Perancangan Pusat Botani Aroid Bandung*” ini berharap dapat menjadi sosuli bagi para petani atau pegiat tanaman hias khususnya aroid dan dapat pula sebagai langkah awal untuk mewujudkan Indonesia sebagai basis tanaman hias dunia.

1.2 Maksud Dan Tujuan

1.2.1. Maksud

Maksud dari perancangan Pusat Botani Aroid Bandung ini diharapkan dapat mawadahi semua hal yang berhubungan dengan tanaman hias aroid. Maka perancangan Pusat Botani Aroid Bandung ini tidak hanya sebagai pusat tanaman hias aroid di Bandung tetapi bisa juga sebagai tempat rekreasi warga lokal dan juga luar.

1.2.2. Tujuan

- a. Membuat fasilitas yang dapat mawadahi berbagai sektor tanaman hias aroid, seperti pasar aroid, area kontes, tempat rekreasi, workshop dan budidaya aroid dalam satu kawasan.
- b. Menyediakan kios-kios/umkm tanaman hias bagi para pelaku usaha/petani yang ingin menjajakan tanamannya.
- c. Dapat menjadi tempat untuk berbagai jenis tanaman hias aroid dan memperkaya potensi keanekaragamannya sesuai dengan kebutuhan syarat tumbuh tanaman yang berbeda-beda.

1.3 Masalah Perancangan

Permasalahan yang dihadapi dalam perancangan Pusat Botani Aroid Bandung ialah :

- a. Belum tersedianya fasilitas yang dapat mawadahi banyak hal dari sektor tanaman hias aroid seperti pasar, tempat ajang kontes, tempat rekreasi, workshop dan budidaya tanaman hias dalam satu kawasan.

- b. Untuk mencegah para penjual tanaman hias yang membuka lapaknya di area trotoar atau bahu jalan.
- c. Karakteristik tanaman yang memiliki perawatan dan kebutuhan sinar matahari yang berbeda-beda sehingga butuh perhatian khusus.

1.4 Pendekatan

Selain pendekatan terhadap perilaku pengunjung adapun pendekatan untuk menyelesaikan masalah pada perancangan dilakukan dengan berbagai cara seperti :

- a. Studi literatur untuk meninjau masalah dan menyelesaikannya berdasarkan referensi yang berkaitan dengan perancangan.
- b. Studi banding dengan tujuan untuk mengetahui fasilitas, fungsi dan sifat bangunan sejenis.
- c. Studi lapangan terhadap lahan proyek dengan mempertimbangkan kondisi lingkungan sekitar dalam pemilihan lokasi dengan menganalisa potensi-potensi yang positif dan negative bagi perancangan.
- d. Menerapkan ketentuan dan juga regulasi untuk di jadikan sebagai standar perancangan mengenai botani tanaman hias aroid.

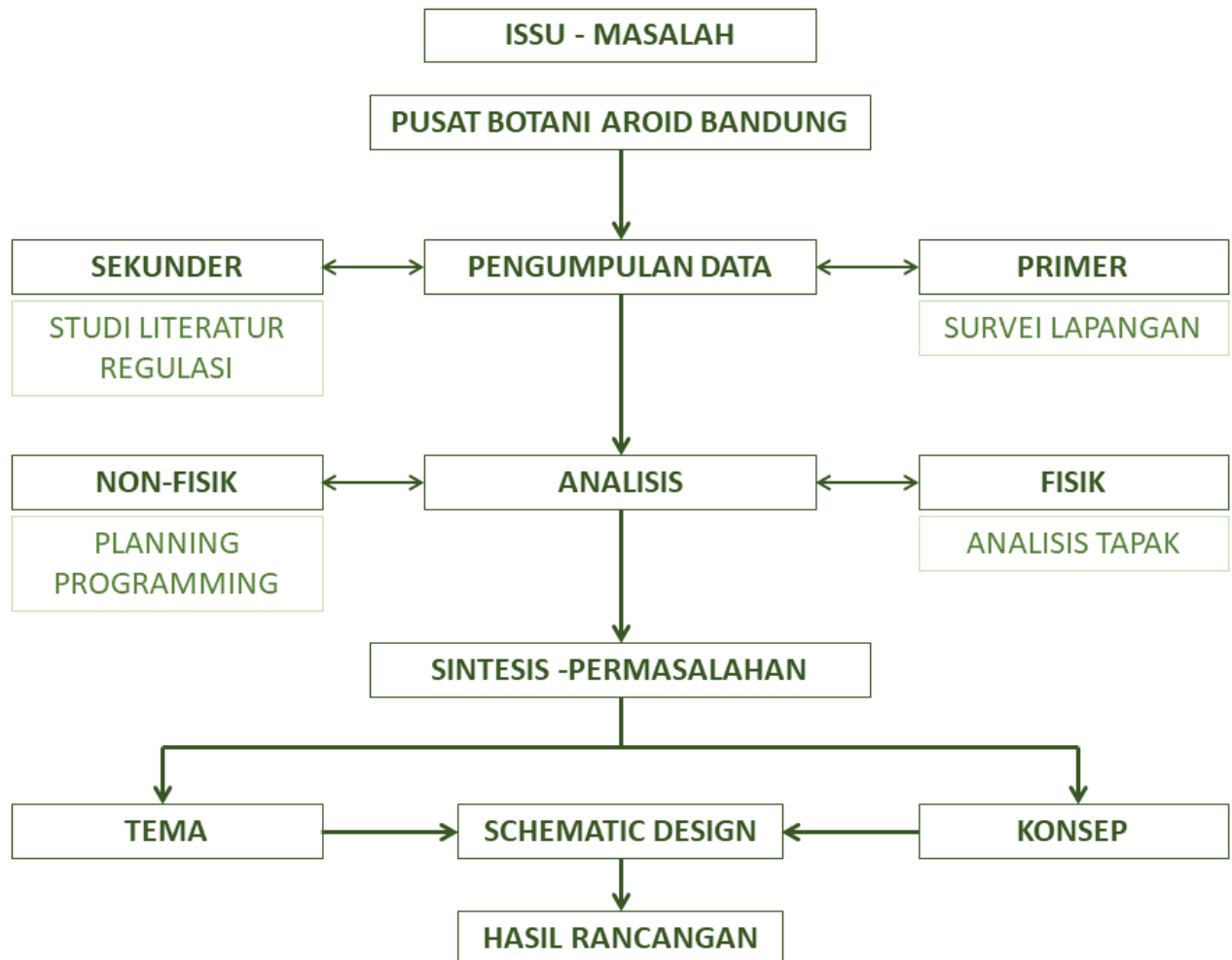
1.5 Lingkup atau Batasan

Lingkupan Perancangan Pusat Botani Aroid ini meliputi beberapa hal yaitu kegiatan dan juga pengelompokan tanaman seperti :

- Pameran / kontes tanaman hias bagi para pegiatnya.
- Pemasaran tanaman hias dan budidaya
- Sebagai tempat untuk berekreasi dan juga edukasi

Jenis/pengelompokan tanaman hias yang terdapat di Pusat Botani Aroid yaitu :
Jenis-jenis tanaman dalam kelompok Aroid atau keluarga Araceae.

1.6 Kerangka Berpikir



Gambar 1. 1 Kerangka Berfikir

(Sumber : Dokumen Pribadi, 2022)

1.7 Sistematika Laporan

Sistematika penyusunan laporan Tugas Akhir ini yaitu pembahasannya sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan penjelasan latar belakang, maksud dan tujuan, serta sistematika penulisan laporan Tugas Akhir.

BAB II TINJAUAN PROYEK

Bab ini berisi tentang tinjauan proyek, menjelaskan mengenai deskripsi proyek secara umum, program kegiatan dan studi banding proyek sejenis.

BAB III ELABORASI TEMA

Elaborasi tema menjelaskan tentang pengertian, interpretasi tema dan studi banding tema sejenis.

BAB IV ANALISIS

Bab ini membahas mengenai hasil-hasil dalam merancang yang meliputi :

- Analisis fungsional, seperti alur aktivitas, hubungan antar ruang, program besaran ruang, dan persyaratan teknis.
- Analisis kondisi lingkungan, seperti lokasi, kondisi dan potensi lahan, peraturan, bangunan sekitar, prasarana, orientasi, lalu lintas, sirkulasi, dan lain-lain

BAB V KONSEP RANCANGAN

Bab ini membahas mengenai analisis dan pembuatan konsep yang didasari atas hasil analisis yang di dalamnya memuat penyelesaian-penyelesaian terhadap permasalahan yang ada tersebut.

BAB VI HASIL RANCANGAN

Hasil rancangan adalah gambar-gambar hasil rancangan yang terdiri dari blockplan, siteplan, denah, tampak, potongan dan detail.

LAMPIRAN

Bagian ini berisi gambar kerja dari proyek yang dikerjakan.